

Peran *Public Relation* Pada Lembaga *Non-Profit* Ruang Belajar Aqil

Choirul Miftakhul Anam

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 21042010223@student.upnjatim.ac.id

Yanda Bara Kusuma

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: yanda_bara.adbis@upnjatim.ac.id

Jl Raya Rungkut Madya no 1, Gunung Anyar Surabaya

Korespondensi penulis: 21042010223@student.upnjatim.ac.id

Abstract: *Young people have an active role in moving a society. So create a social environment that aims at one. In society or organization, communication becomes important. In any institution the role of public relations is important as a liaison and image-building on the outside. In a non-profit institution, the Aqil Study Area has public relations organized as a social division. It's interesting to study his role as a public relations in a non-profit organization. This research uses the qualitative type of work done during the internship for about a semester. Research results show that the public role of relations to image on the outside is shaped through the development and collaboration of partnerships. Its activities focused on establishing sustainable cooperation with the government and colleges.*

Keywords: *Institutions, Role, Public Relations*

Abstrak: Pemuda memiliki peran aktif dalam menggerakkan sebuah masyarakat. Sehingga menciptakan sebuah lingkungan sosial yang bertujuan satu. Pada masyarakat maupun organisasi komunikasi menjadi penting. Pada lembaga apapun peran dari public relation penting sebagai penghubung dan pembentuk citra pada pihak eksternal. Pada lembaga non profit Ruang Belajar Aqil ini memiliki public relation yang terorganisir sebagai suatu divisi kemasyarakatan. Hal ini menarik untuk dikaji terkait perannya sebagai public relation di lembaga non profit. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif yang dilakukan selama melakukan magang kurang lebih satu semester. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa peran publik relation untuk citra pada pihak eksternal dibentuk melalui bagian pengembangan dan kolaborasi kemitraan. Pada kegiatannya tersebut berfokus menjalin kerjasama berkelanjutan dengan pihak pemerintah dan perguruan tinggi.

Kata kunci: Lembaga, Peran, Public Relation

LATAR BELAKANG

Pemuda adalah penggerak utama pemberdayaan diri, lingkungan, dan masyarakat. Oleh karena itu, generasi muda memainkan peran penting dalam membangun tatanan sosial yang dinamis untuk menciptakan masyarakat yang efektif yang akan mengubah Indonesia. Tidak mungkin mengabaikan pemuda karena mereka adalah kelompok masyarakat yang paling banyak. Di Indonesia, kelompok usia 15–30 tahun menduduki tingkat tertinggi, 24,33% pada tahun 2020 (Rahastine, 2021).

Komunikasi sendiri memiliki banyak bentuk, salah satunya terjadi pada kelompok kecil maupun besar. Komunikasi dalam organisasi adalah salah satu jenis komunikasi kelompok. Komunikasi dalam organisasi sangat penting karena membantu menciptakan pemahaman yang sama atas informasi yang ingin disampaikan. Menurut Dale Carnegie (2019), kepuasan pribadi,

sosial, dan bisnis dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif. Karena komunikasi dalam suatu organisasi mencakup pertukaran informasi, pengalaman, dan pengetahuan, komunikasi antarpribadi atau interpersonal juga diperlukan.

Salah satu bagian dari program kampus merdeka, magang bersertifikat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan mengembangkan diri dengan bekerja secara profesional di mitra-mitra perusahaan. Program ini memberikan siswa kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan pengetahuan yang relevan, kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan karir mereka sebagai karyawan di tempat magang, dan mendapatkan pengalaman kerja nyata.

Melalui Perkumpulan Perkumpulan Ruang Belajar Belajar Aqil dalam melaksanakan melaksanakan pemberdayaan dan sebagai wadah un pemberdayaan dan sebagai wadah untuk masyarakat te tuk masyarakat tentunya merupakan sebuah ntunya merupakan sebuah peluang peluang besar dalam memanfaatkan memanfaatkan potensi potensi diri dalam memberdayakan memberdayakan masyarakat sehingga diharapkan mencetuskan perubahan pada diri dan masyarakat lebih berdaya.

Pada kesempatan yang ada ini penulis melakukan magang pada lembaga non profit Ruang Belajar Aqil sebagai pengembangan kemitraan dan kolaborasi. Posisi tersebut menarik untuk di kenal lebih dalam selain relevan dengan jurusan yang ditempuh ialah orientasi kedepannya juga menjanjikan. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis peran *public relation* pada usaha non-profit di Ruang Belajar Aqil. Penelitian ini akan bertujuan untuk menggali kegiatan serta peran public relation dalam menangani proyek-proyek usaha non profit tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Organisasi Non Profit

Organisasi non profit, juga dikenal sebagai organisasi nirlaba, adalah organisasi yang berusaha untuk membantu setiap masalah atau masalah yang terjadi di masyarakat tanpa mengejar keuntungan finansial. Organisasi non profit juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dana yang berasal dari sumbangan anggota digunakan oleh lembaga non profit. Donatur tidak selalu mengharapkan keuntungan ketika organisasi atau lembaga mereka berkembang.

Dalam praktiknya, sebuah organisasi non profit tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Misi mereka adalah melayani publik, dan tidak ada alasan untuk memperoleh keuntungan dari apa yang mereka lakukan. Organisasi yang tidak memiliki tujuan komersial atau mencari keuntungan disebut nirlaba (Ayu et al., 2017 dalam

Sidik, 2022). Sebaliknya, kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama organisasi ini. Kesejahteraan ini dapat didefinisikan dalam berbagai kategori, seperti politik, sosial, budaya, agama, kesehatan, dan pendidikan. Universitas adalah salah satu institusi pendidikan nonprofit (Ryanto, 2022). Perguruan tinggi adalah tahap pendidikan formal terakhir dan biasanya diberikan dalam bentuk universitas, akademi, colleges, seminar, sekolah musik, dan institusi teknologi.

Public Relation

Perilaku-perilaku komunikasi dalam organisasi yang unik diantara individu yang bertukar pesan membuat organisasi membutuhkan sumber daya khusus untuk mengelolanya. Pengelola komunikasi dalam organisasi tentu saja harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik. Di era kini, pengelola komunikasi organisasi diperankan oleh public relations.

Terdapat empat fungsi utama yang dituntut dari seorang public relations yaitu sebagai berikut (Supada,2020) :

- a) Komunikator berkomunikasi dengan organisasi melalui media dan kelompok masyarakat.
- b) Kemampuan PR untuk membangun hubungan positif antara lembaga yang diwakilinya dan publik, baik internal maupun eksternal, dikenal sebagai hubungan.
- c) Backup management berarti membantu manajemen atau mendukung kegiatan departemen lain seperti pemasaran, operasional, teknik, keuangan, dan personalia untuk mencapai tujuan bersama dalam kerangka tujuan utama perusahaan.
- d) Menghasilkan citra positif dan publisitas positif untuk perusahaan adalah prestasi dan reputasi yang menjadi tujuan utama aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan untuk membangun citra organisasi atau perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana data dikumpulkan untuk memilih dan menentukan antara satu atau lebih dari dua variabel (Murti et.al, 2021). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari kegiatan observasi yang dilaksanakan saat melakukan magang merdeka belajar kurang lebih 1 semester. Sumber sekunder diperoleh dengan membaca literatur, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan berita.

Secara generalisasi subjek penelitian dalam penulisan ini adalah divisi Strategic Partnership., sedangkan secara spesifik penulis akan melakukan pengamatan pada Bagian Pengembangan kemitraan dan kolaborasi. Penulis menggunakan media perantara yang dapat membantu observasi lapangan selama tahap pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, proses analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif

adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain untuk membuat data lebih mudah dipahami dan hasilnya juga diketahui orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah 12 tahun Ruang Belajar Aqil melaksanakan pembelajaran bersama dengan masyarakat, khususnya pemuda, untuk meningkatkan kapasitas diri melalui pembelajaran yang konstruktif dan bermakna. RBA pertama kali dibentuk oleh Kelompok Riset Sahaja pada tahun 2010 dengan tujuan menyelesaikan pendidikannya seperti penelitian dan pembelajaran pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2020–2024, RBA meningkatkan fungsinya sebagai Balai Masyarakat, tempat orang dapat mengakses pengetahuan dan pengalaman.

Ruang Belajar Aqil (RBA) merupakan lembaga not for profit yang bergerak di sektor ketiga dan perkumpulan berbadan hukum yang telah disahkan oleh Kemenkumham melalui SK Nomor AHU-0005334.AH.01.07.Tahun 2020. Ruang Belajar Aqil (RBA) adalah wadah belajar bagi masyarakat yang khususnya pemuda untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kapasitas diri dengan pembelajaran yang konstruktif dan bermakna, yang memiliki fokus layanan serta program, diantaranya adalah pemberdayaan pemuda, pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kesehatan dan kelayakan hidup masyarakat, penguatan kelembagaan, serta peningkatan literasi.

Ruang Belajar Aqil menerapkan prinsip Rande Daya, yang memiliki makna mengangkat beramai-ramai dan mendorongnya lambat lambat dengan kemampuan melakukan atau bertindak. Dalam praktiknya, prinsip ini mengajak seluruh pihak yang berkepentingan untuk turut serta dalam upaya mewujudkan masyarakat berdaya guna; sehingga masyarakat tidak lagi menjadi obyek dan subyek aktif guna mewujudkan bangsa yang lebih baik. Pada posisi yang diambil ialah Pengembangan kemitraan dan kolaborasi yang berada dibawah divisi Strategic Partnership. Posisi ini sama saja dengan public relation yakni penghubung dan pembangun citra perusahaan dengan kelompok eksternal.

Pada pelaksanaan magang ini dilakukan selama 1 semester atau kurang lebih 6 bulan. Selama rentang waktu tersebut memiliki rancangan kegiatan yang berkaitan dengan posisi penulis. Rancangan adalah hasil proses perencanaan tentang langkah tindakan kedepannya. Sehingga rancangan kegiatan selama magang sebagai berikut:

1) Inisiasi Kerjasama Perguruan Tinggi

Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi untuk membangun relasi akademik yang menguntungkan. Langkah strategis yang diambil oleh perguruan tinggi untuk memulai kerjasama dengan Ruang Belajar Aqil adalah untuk membangun hubungan yang

menguntungkan, memperluas jaringan, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Inisiasi ini mencakup berbagai langkah dan prinsip yang dapat memberikan dasar yang solid untuk kerja sama yang berkelanjutan. Inisiasi kerjasama antara perguruan tinggi dengan Ruang Belajar Aqil menunjukkan komitmen untuk membangun kerja sama yang menguntungkan untuk mencapai tujuan pendidikan, penelitian, dan pengembangan bersama. Proses awal ini termasuk menyelaraskan prinsip dan tujuan lembaga pendidikan, menemukan keahlian yang dapat saling melengkapi, dan menetapkan tujuan bersama yang dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Melakukan kegiatan menghubungi maupun follow up pengajuan inisiasi kerjasama perguruan tinggi dengan data list yang sudah didapatkan, seperti mengajukan ke perguruan tinggi peserta msib batch 5 yang terdaftar di Ruang Belajar Aqil. Pengajuan inisiasi kerjasama perguruan tinggi diawali dengan pengiriman badan email pengajuan melalui email strategic partnership yang isinya memperkenalkan profil Ruang Belajar Aqil lalu memberikan maksud dan tujuan pengajuan kerjasama dengan ruang lingkup tri dharma perguruan tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan Magang Bersertifikat (MBKM), lalu memberikan informasi bahwasanya adanya mahasiswa perguruan tinggi tersebut sedang mengikuti program magang MBKM di Ruang Belajar Aqil dengan menyertakan surat (LoA) Letter of Acceptance Peserta MSIB batch 5.

- 2) Melakukan analisis peluang dan potensi beberapa bidang yang berkaitan dengan pemerintahan. Kegiatan ini akan mendekatkan diri Ruang Belajar Aqil berkolaborasi dengan elemen masyarakat. Pada kegiatan ini juga sebagai citra perusahaan akan membangun relasi kuat yang menciptakan *trust* masyarakat. Melakukan Kegiatan Mapping Opportunity Government dengan memperhatikan kebutuhan dan fokus program yang ada dan melihat penerima manfaat yang akan disasar, seperti memetakan ruang lingkup layanan, sejarah, fokus kegiatan, latar belakang kerjasama yang ditawarkan. Ruang Belajar Aqil untuk fokusnya di literasi dan diseminasi dan pemberdayaan masyarakat, Sehingga government yang disasar untuk kolaborasi di bidang pendidikan seperti: Balai Bahasa Jawa Timur, Kemendikbud Ristek (Ditjen PAUD Dikdasmen), Kemendikbud Ristek (Direktorat GTK), Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah (DISPUSIPDA). Progres dari mapping tersebut sampai pemetaan saja dikarenakan belum sampai tahap menghubungi untuk pengajuan inisiasi kerjasama dikarenakan adanya kendala kontak person narahubung, tetapi ada beberapa government yang sudah menjalin kerjasama dengan Ruang Belajar Aqil seperti Kemendikbud Ristek.

3) Melakukan riset analisis kinerja utama perguruan tinggi.

Pada kegiatan ini akan memetakan indikator utama perguruan tinggi sesuai poin yang ditetapkan oleh kemendikbud ristek, lalu mengidentifikasi indikator kinerja utama perguruan tinggi setiap poin yang paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan program yang ada sehingga dalam mengimplementasikan nilai tri dharma perguruan tinggi dapat terpenuhi. Pemetaan indikator kinerja utama perguruan tinggi merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan parameter-parameter yang strategis dan relevan untuk menilai kinerja dan mencapai tujuan institusi. Pemetaan indikator kinerja utama di perguruan tinggi adalah alat yang kuat untuk mengukur, memantau, dan meningkatkan kinerja institusi, sekaligus memastikan bahwa tujuan dan misi perguruan tinggi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Melakukan Kegiatan Mapping indikator kinerja utama perguruan tinggi dengan cara memetakan indikator utama perguruan tinggi sesuai poin yang ditetapkan oleh kemendikbud ristek, lalu mengidentifikasi indikator kinerja utama perguruan tinggi setiap poin yang paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan program yang ada sehingga dalam mengimplementasikan nilai tridharma perguruan tinggi dapat terpenuhi. Pemetaan Indikator Kinerja Utama merupakan terobosan yang dirasa baik terkait kolaborasi untuk government, tetapi waktu eksplorasi dan pemetaan poin poin tersebut terdapat kendala yang saya alami yaitu stuck dalam pemetaan poin yang ada tetapi tidak ada tindak lanjutnya kedepannya, dikarenakan poin yang dapat terpenuhi yaitu poin 1 sampai 5 saja, untuk kedepannya tindak lanjut Indikator Kinerja Utamanya bisa di elaborasikan dengan program yang ada dan dikembangkan lagi setiap poinnya terhadap yang sudah dipetakan dan perlu didiskusikan lagi dengan tim program dan pengelola lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkumpulan Ruang Belajar Aqil (RBA) merupakan wadah belajar bagi masyarakat khususnya pemuda dalam melaksanakan proses pembelajaran dan meningkatkan kapasitas diri dengan pembelajaran yang konstruktif dan bermakna. Ruang Belajar Aqil mencerminkan komitmen untuk membangun kolaborasi yang bermanfaat dalam rangka mencapai tujuan bersama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan. Ruang Belajar Aqil memiliki banyak layanan dan program kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pengumpulan data yang relevan dengan melaksanakan pertemuan diskusi secara langsung. Mengelola kolaboratif dan partisipatif berskala besar memerlukan upaya pengelolaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu pengelolaan data dan informasi atas

pelaksanaan, hasil, dampak dan sumber daya yang digunakan juga memerlukan perhatian dan penanganan yang baik pula.

Dalam menyelenggarakan program dan layanan, RBA juga secara tepat dapat mengelola partisipasi dalam dukungan langsung masyarakat dan dukungan terhadap upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu RBA juga meyakini bahwa kemitraan dalam penyelenggaraan program dan layanan masyarakat, serta kerelawanan merupakan hal yang penting. Sebagai Pelaksana Pengembangan Kemitraan Strategis diharapkan dapat menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra yang dapat mendukung program dan layanan RBA yang mana akan dilakukan bersama, perluasan jejaring mitra dan potensi kerjasama.

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi bersama baik mahasiswa, mitra, maupun pihak universitas sebagai berikut:

- 1) Diharapkan Ruang Belajar Aqil (RBA) dapat memperketat proses seleksi peserta mahasiswa Magang Bersertifikat sehingga setiap divisi lebih banyak lagi menerima mahasiswa yang memiliki kompeten dalam melaksanakan suatu pekerjaan.
- 2) Diharapkan dalam tahap pembekalan teknis peserta magang untuk penempatan situs RBA dapat juga dapat diberikan pembelajaran yang intens mengenai magang yang akan dilaksanakan, sehingga mereka dapat menyesuaikan dan beradaptasi selama berpartisipasi di kegiatan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Murti, W. W., & Sunarti, T. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sains Berbasis Kearifan Lokal di Trenggalek. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 33-43.
- Rahastine, M. P. (2021). Analisa Peranan dan Fungsi Public Relation Baitulmaal Munzalan Indonesia Dalam Publikasi Gerakan Infaq Beras Jakarta. *Journal Komunikasi*, 12(1), 85-90.
- Ruang Belajar Aqil. (2023). Silabus Pengembangan Kemitraan Strategis Program Magang Bersertifikat dalam Skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka Angkatan 5 di Ruang Belajar Aqil.
- Ryanto, S. S. S., & Darmayanti, N. L. (2022). Spiritualitas Kerja Pada Karyawan Lembaga Non-Profit. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(3), 579-586.
- Satria, R. P. (2019). Analisis Deskriptif Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet dalam Tim Arema Football Club (AREMA FC). Malang: Universitas Brawijaya.

Sidik, A. M., & Drajat, M. S. (2022, July). Konstruksi Makna Bekerja Sukarelawan Kesehatan Mental sebagai Praktisi Public Relations Officer pada Yayasan Non Profit. In *Bandung Conference Series: Public Relations* (Vol. 2, No. 2, pp. 411-421).

Supada, W. (2020). Peran Public Relations Dalam Membangun Pencitraan Positif Organisasi. *Communicare*, 1(1), 92-100.